

**PERAN PENDIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENGATASI KESULITAN PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS
AL-HILAAL NEGERI MORELLA KECAMATAN
LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



RAFIKA MONY
NIM. 150301076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Rafika Mony

NIM : 150301076

JURUSAN/KELAS : Pendidikan Agama Islam/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jumat tanggal 10 bulan Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH


Pembimbing I : Dr. Hj Rustina N, M.Ag

Pembimbing II : La Rajab, MA

Penguji I : Dr. Nurhasanah, M.Si

Penguji II : M. Nakip Pelu, MA

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon


Dr. Nursid, M.Ag
NIP. 197407092000031002

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rafika Mony

Nim : 150301076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2021

Saya yang menyatakan



Rafika Mony
Nim. 150301076

ABSTRAK

Rafika Mony, Nim. 150301076. Dosen Pembimbing I Dr. Hj. Rustina N, M.Ag dan Pembimbing II La Rajab, MA, : Peran Pendidik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di Mts Al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2015.

Pendidik al-Qur'an Hadits mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan baca tulis al-Qur'an agar peserta didik dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan fasih dan benar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan guru al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII B di MTs al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII B di MTs al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dilaksanakan dari tanggal 30 April sampai dengan tanggal 30 Mei 2021 di MTs al-Hilaal Morella. Subjek penelitian adalah 2 orang Pendidik al-Qur'an Hadits dan 5 orang peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu ; a) Peran pendidik yaitu bukan hanya mengajar tetapi memberikan contoh yang baik agar dapat membentuk karakter siswa yang tidak gampang menyerah dalam belajar membaca al-Qur'an, b). Peran pendidik sebagai pengajar yaitu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi tajwid dan hukum bacaan yang mudah dipahami oleh siswa, c). Peran pendidik sebagai motivator yaitu memberikan masukan serta nasehat-nasehat yang kepada siswa agar mereka semangat dalam belajar al-Qur'an. Faktor pendukung dan penghambat peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu; 1) sarana prasarana, Seperti Tersediannya al-Qur'an untuk belajar serta Mushola tempat anak-anak Belajar al-Qur'an Faktor penghambat: 1) Kurangnya minat dan motivasi, 2) Kurangnya perhatian orang tua.

Kata Kunci : *Peran Pendidik al-Qur'an Hadits, Kesulitan Membaca al-Qur'an.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS Al-Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada : Ibunda tercinta Nasia Sasole dan Ayahanda tercinta Najamudin Mony yang telah menjaga, membesarkan dan selalu mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik tersayang atas semua motivasi, teguran dan nasehatnya, keluarga besar serta sahabat, terima kasih atas segala doa dan dukungannya, serta pengorbanan selama ini. Semoga Allah Swt selalu melindungi kita semua, Aamiin.

Sebagai pengabdian kupersembahkan skripsi ini kepada

“ALMAMATER TERCINTA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'in-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun berkat dorongan yang kuat dari kedua orang tua tersayang dan keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan skripsi. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang akademik dan pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr Husein Watimena M.Si. Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerja sama Lembaga, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I yang telah memimpin perguruan tinggi ini hingga menciptakan kader penerus bangsa.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hj Siti Djubaeda, M.Pd.I, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Hj. Cornelia Pary M.Pd. dan Bidang kemahasiswaan dan kerja sama Lembaga, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M.Ag. dan Saddam Huseim, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag dan La Rajab, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Dr. Nur Hasanah M.S.I dan M. Nakip Pellu, MA masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
6. Seluruh staf dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
7. Ny Noni Kaimudin, S.Pd. M.Pd selaku kepala Sekolah MTs al-Hilaal Morella beserta dewan pendidik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga penulis tercinta, khususnya buat Saudara penulis Kakak Jufri Razak Mony, dan Adik-adik penulis Ismail Saleh Mony, Sulaiman Mony, Maulana Mony dan Hayani Mony, serta keluarga besar penulis yang sudah membantu baik moril maupun material.
9. Sahabat-sahabat penulis yang tercinta Rahmawati Salmin, Eda Laturua, Sakina Badar, Marwia Rahayaan, Sahmat Tharob, Abdullah Umar, Caca Risna Palisoa, Abang Ridwan Tuhuteru, Abang Zainudin Junaidi Wadubun, dan keluarga Besar HMI sejawaran IAIN

Ambon yang selalu membantu, mengingatkan, dan memotifasi dalam setiap perjuangan meraih gelar sarjana.

10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.



Ambon, Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rah', is written over the printed name 'Penulis'.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Peran Guru al-Qur'an Hadits	16
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	23
C. Keutamaan Membaca al-Qur'an.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37
D. Sumber Data Penelitian	38
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
H. Tahap-Tahap Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 43
B. Hasil Penelitian..... 47
C. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp. 1 Hasil Wawancara
- Lamp. 2 Hasil Observasi
- Lamp. 3 Hasil Dokumentasi
- Lamp. 4 Surat Izin Penelitian
- Lamp. 5 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lamp. 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta sekaligus sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan. Hal ini diakui bahwa keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbaharui sektor pendidikan. Berkaitan dengan perencanaan pendidikan tersebut maka otonomi penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keharusan sesuai pula dengan tekad dan usaha untuk semakin memberdayakan masyarakat.¹

Kualitas pendidikan yang bagus adalah kunci untuk bersaing di era global. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pendidik adalah salah satu komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. pendidik juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena pendidik merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.²

Adapun yang dimaksud pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

¹H.A.R Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21* (Cet. III; Tera Indonesia: Magelang, 1999), hlm. 14.

²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

Dengan demikian pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian yang utama. Berdasarkan asumsi tersebut maka diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Semakin gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai, hendaknya pendidikan menyentuh seluruh aspek yang bersinggungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu anak-anak baik itu dari ilmu agama maupun ilmu umum agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam yang suci.

Agama Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. al-Qur'an telah melahirkan disiplin ilmu baik itu ilmu nahwu, sharaf, badi', usul, falsafah, politik, ekonomi, sosial, sains, seni dan lain-lain. Ini berarti bahwa al-Qur'an selain syarat dengan substansi dan informasi juga memiliki kandungan metodologis dan pedagogis dan bagi umat manusia. Banyak hal yang bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang al-Qur'an mengingat isi kandungannya yang penuh dengan petunjuk dan

menjadi kewajiban kita umat manusia untuk mempelajari kitab tersebut yaitu Q.S. al-An'am (6) :155 Sebagai berikut³ :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٥٥

Terjemahannya:

“Dan al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.(Q.S. al-An'am: 155)

Ayat di atas menunjukkan bahwa kitab (al-Qur'an) diberkahi, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu manusia diperintahkan agar mengikuti dan mempelajari al-Qur'an supaya diberi rahmat dan petunjuk oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif anak perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu yang disoroti adalah segi metode yang digunakan. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Demikian pula dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits juga membutuhkan metode yang tepat. Sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mempelajari al-Qur'an Hadits tersebut dengan baik. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 149.

dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan. Seperti halnya menggunakan metode menghafal dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Bahwasannya al-Qur'an Hadits dijadikan bidang pelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Dengan dikelola oleh Kementerian Agama yang membawahi sekolah-sekolah negeri maupun swasta dengan kurikulumnya sama-sama mengembangkan ajaran-ajaran Islam. Al-Qur'an Hadits selain dipelajari pada Madrasah tingkat pertama yaitu Ibtidaiyah juga dipelajari pada dua Madrasah tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan kesesuaian metode dengan perkembangan yang terjadi, diantaranya: 1). Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan materi ajar, dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, dengan budaya dan kondisi yang melingkari baik lokal, maupun global, dan tujuan yang akan dicapai, 2). Kesesuaian dan kemampuan metode pembelajaran dengan tumbuh kembangannya budaya di lingkungan sekolah, dan 3). Kesesuaian anatara metode belajar dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan studinya dengan bagus.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa di sekolah-sekolah, perhatian yang amat besar diberikan terhadap al-Qur'an Hadits mengingat betapa pentingnya yaitu sebagai sumber ajaran dan nilai bagi umat Islam. Dalam mempelajari al-Qur'an Hadits tersebut tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menela'ah dan menghafal al-Qur'an Hadits, baik secara keseluruhan maupun sebagian surat atau ayat saja. Sebenarnya untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan yaitu menghafal

al-Qur'an Hadits adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu ketekunan dan keuletan sangat diperlukan. Hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikan tangan. Interaksi terhadap al-Qur'an adalah tilawah (membacanya). interaksi ini memang membutuhkan kemampuan ekstra dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, tetapi pada tataran membacanya adalah hal yang mudah bagi siapa saja, apalagi kaum terpelajar dan intelektual.

Kemampuan baca tulis al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting (urgen) di kalangan umat Islam, dalam pengajaran al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran al-Qur'an, anak-anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka fahami artinya, apalagi umumnya anak-anak hanya belajar membaca, tidak menuliskannya. Karena wujud pengertiannya tidak difahami mereka, gambaran pengertian tidak dapat diperlihatkan. Mereka belajar kata-kata yang mati, mereka belajar simbol huruf (bunyi) dan kata yang tidak ada wujudnya bagi mereka. Mereka belajar bahasa tidak praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran al-Qur'an itu. Meskipun demikian, orang (anak) Islam mesti belajar membaca al-Qur'an, karena kepandaian membaca al-Qur'an itu merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya.

Fenomena yang ada di masyarakat dalam hal baca tulis al-Quran dihadapkan pada dua kondisi yang berlawanan. Satu kondisi adalah

masyarakat yang telah sadar akan pentingnya baca tulis al-Qur'an sebagai langkah awal untuk dapat memahami isi yang terkandung di dalamnya, sehingga banyak para bapak atau ibu yang pergi ke majlis *ta'lim* atau tempat pengajian yang lainnya untuk belajar al-Qur'an, yang dilakukan sore maupun malam hari. Selain itu, tidak sedikit orang tua yang memasukkan anaknya ke MI, MTs, MA, pesantren maupun ke TPA dengan harapan anaknya dapat memperoleh pendidikan agama yang memadai, lebih khusus lagi mampu dalam hal baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Di sisi lain, ada masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya baca tulis al-Qur'an, sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan mementingkan pendidikan umum, serta mereka malas belajar al-Qur'an. Padahal seharusnya mereka menyeimbangkan antara pendidikan agama dan umum.

Selanjutnya menurut Djalaludin, belakangan ini kemampuan membaca al-Qur'an secara kuantitas dikalangan umat Islam semakin menurun⁴. Membaca al-Qur'an bukan hanya harus dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga harus ditanamkan kepada anak-anak. Membaca al-Qur'an harus ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak, karena masa anak-anak adalah waktu yang paling tepat untuk menanamkan berbagai macam kemampuan.

Alasan penulis lebih menyoroti kemampuan baca tulis al-Qur'an pada jenjang SMP /MTs, jenjang ini merupakan jenjang pendidikan perantara antara SD/MI dan SMU/MA. Jenjang pendidikan SMP/MTs merupakan medium pengontrol antara pendidikan di SD/MI dan di SMU/MA. Pada jenjang

⁴Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Insani Press, 2006), hlm. 7.

pendidikan di SMP/MTs-lah kesempatan yang paling baik untuk lebih mengasah segala kemampuan peserta didik setelah lulus SD dan sebagai tempat persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMU peserta didik sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya.

Seorang pendidik (khususnya guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits) harus profesional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan semangat peserta didik mulai menurun untuk belajar al-Qur'an, maka seorang pendidik harus selalu memotivasi peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga peserta didik berminat untuk membaca al-Qur'an. Dalam mengajarkan al-Qur'an, seorang pendidik tidak hanya memulai dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an, kemudian menutup kembali pembelajaran, akan tetapi pendidik agama mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi al-Qur'an, agar peserta didik bisa membaca dan menulis ayat, serta memahami isi kandungan ayat al-Qur'an yang sedang dipelajarinya.

MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Maluku Tengah yang telah memiliki pendidik yang cukup banyak, dengan jumlah peserta didik yang banyak pula dan memiliki minat yang berbeda dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Oleh karena itu, pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadits mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan baca tulis al-Qur'an agar peserta didik dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan fasih dan benar. pendidik agama Islam harus berupaya untuk mendorong minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga tidak ditemukan lagi

peserta didik sekolah lanjutan tingkat pertama yang tidak berminat dan tidak mampu membaca dan menulis al-Qur'an.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadits, melalui Hasil observasi awal yang di lakukan pada MTs al-Hilaal Negeri Morella saat pendidik al-Qur'an Hadits mengajar jam mata pelajaran al-Qur'an Hadits hanya berlangsung selama 2 jam pelajaran dan saat pendidik menyuruh untuk salah satu peserta didik membacakan surah dalam al-Qur'an peserta didik tersebut terlihat terbata-bata.⁵

Sedangkan dari hasil wawancara dengan pendidik al-Qur'an Hadits mengungkapkan bahwa ada 2 peserta didik yang sama sekali tidak mampu dalam membaca al-Quran dan sebagian peserta didik lainnya terbata-bata dalam membaca al-Qur'an⁶, dan dari hasil wawancara dengan 2 orang peserta didik mengungkapkan bahwa belum mampu membaca al-Quran, serta tidak memahami hukum dan tajwid pada bacaan al-Qur'an.⁷

Realitas tersebut memerlukan penelitian lebih dalam lagi mengenai peran pendidik al-Qur'an Hadits di MTs al-Hilaal Negeri Morella dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga dapat diperoleh informasi yang jelas tentang peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Sebab, salah satu indikator

⁵Hasil Observasi di lokasi penelitian MTs al-Hilaal Morella, pada hari Sabtu tanggal 5 September 2020.

⁶Samiun Malawat, Pendidik Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits, wawancara pada hari Sabtu tanggal 5 September 2020.

⁷Erni Dalia Mony, Peserta Didik kelas VIII B, wawancara pada hari Minggu 6 September 2020

keberhasilan al-Qur'an Hadits di sekolah adalah peserta didik mampu membaca al-Qur'an dan berusaha memahaminya.⁸

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Peran Pendidik al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta didik Membaca al-Qur'an Di MTs Al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak peserta didik MTs al-Hilaal Morella yang terbata-bata dalam membaca al-Qur'an.
2. Kurangnya pendekatan yang dilakukan pendidik saat mengajar pelajaran al-Qur'an Hadits terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar al-Qur'an Hadits.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai hukum bacaan (*Tajwid*) al-Qur'an.
4. Banyaknya peserta didik yang masih belum lancar membaca al-Quran, tidak memahami tanda baca dan ilmu tajwid.
5. Tidak terlalu menganggap serius pelajaran al-Qur'an Hadits
6. Keterbatasan jam pelajaran al-Quran Hadits

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengacu pada judul penelitian, maka fokus penelitian ini adalah: Peran Pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi

⁸Sahilun A Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2022), hlm. 52.

kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Dengan indikatornya yaitu:

1. Indikator Peran Pendidik

- a. Membina
- b. Mengajar
- c. Memotifasi

2. Indikator Kesulitan Membaca

- a. Belum fasih menyebutkan huruf
- b. Membaca masih belum lancar
- c. Tidak menguasai hukum bacaan

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada berbagai pihak antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam Ilmu Tarbiyah, dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan informasi bagi penelitian lain yang akan meneliti dan meningkatkan mutu pendidikan dalam mengatasi kesulitan menghafal al-Qur'an.

2. Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah, serta sebagai salah satu cara untuk mengembangkan wawasan khususnya mengenai peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

- b. Bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu MTs al-Hilaal Negeri Morella, Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan dokumentasi historis, bahan untuk mengambil langkah-langkah guna mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an dan meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an.
- c. Bagi masyarakat umum, dapat berguna sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak sebagai penerus Qur'ani.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran tentang masalah dalam penelitian ini maka dibuatkan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Pendidik adalah sosok yang menjadi panutan bagi semua orang, terutama bagi peserta didiknya. Ia adalah toko sentral dalam pembentukan karakter peserta didik di masa depan.⁹
2. Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai al-Qur'andan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰
3. Kesulitan Belajar adalah gangguan dalam suatu atau lebih proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran

⁹Yanuar A, *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*, (Cet.1: Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 5.

¹⁰Akmal Hawawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 116.

dan tulisan. Gangguan ini dapat berupa kesulitan berfikir, berbicara, membaca, menulis mengeja atau menghitung.¹¹

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*priorresearch*) tentang persoalan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹² Penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan judul Peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati, dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Pengubuan*", tujuan dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan upaya Pendidik PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Way Pengubuan, untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini relevan dilihat dari variabel terikat yaitu untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan penelitian

¹¹Muchlis Sholihin, *Psikologi Belajar PAI*, (Pamekasan: Stain Press, 2006), hlm. 57.

¹²Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 19.

tersebut ialah pada subjek penelitian yang mana penulis meneliti dan memfokuskan pada peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan pada penelitian tersebut lebih kepada upaya pendidik Pendidikan Agama Islam.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Andi Saputra, dengan judul *“Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”*, adapun tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran Pendidik PAI dan menumbuhkan minat dan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti ialah mengenai tujuan dari penelitian tersebut dimana tujuan dari penelitian yang akan penulis teliti salah satunya ialah untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat seorang pendidik dalam menjalankan perannya. Adapun perbedaan pada penelitian ini ialah pada variabel terikat, yang mana pada penelitian tersebut lebih memfokuskan dalam menumbuhkan minat dan kemampuan membaca al-Qur'an, sedangkan yang akan penulis teliti ialah berupa solusi untuk

¹³Sumiyati, *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Pengubun ”*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

mengatasi kesulitan dalam membaca al-Qur'an, selain itu perbedaan juga terletak pada subjek dan lokasi penelitian.¹⁴

3. Ria Okta Vianita dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 7 Metro Timur*", tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan bentuk upaya pendidik Pendidikan Agama Islam dalam membimbing peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Metro Timur dengan segala faktor pendukung dan penghambatnya, serta metode apa yang digunakan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam dalam upaya membimbing peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah sama-sama meneliti mengenai membaca al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas, yang mana dalam penelitian tersebut untuk mengetahui upaya pendidik pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti mengenai peran pendidik al-Qur'an Hadits.¹⁵

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai membaca al-Qur'an, namun penelitian yang akan penulis teliti memiliki perbedaan yakni terletak pada variabel bebas, adapun penelitian yang akan penulis teliti mengenai peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi

¹⁴Wijaya Andi Saputra, "*Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

¹⁵Ria Okta Vianita, "*Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Di SMP Negeri 7 Metro Timur*", (Skripsi: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-hilaal Negeri Morella Kecamatan leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Adapun dalam penelitian ini penulis lebih menekankan dan memfokuskan pada deskripsi peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam membimbing ataupun memberikan solusi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, dengan melihat bagaimana perkembangan, perubahan ataupun peningkatan kemampuan secara signifikan peserta didik setelah diberikan bimbingan dan materi yang ada pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Maksud dari metode deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku orang-orang yang diamati dan diteliti.¹

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga yaitu MTs al-Hilaal Negeri Morella kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 30 April 2021 sampai 30 Mei 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs al-Hilaal Jln. Tulukabessy, Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan informan kunci terdiri dari wakasek kurikulum, pendidik al-Qur'an Hadits 2

¹Sutinah dan Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 64.

orang yaitu pendidik al-Qur'an Hadits dan pendidik bagian kurikulum serta 5 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an yang berada di kelas VIII B MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Informan sebagai perwakilan dan ini dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan total informan sebanyak 7 orang.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data:

- a. Sumber data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu hasil observasi dan wawancara baik peserta didik maupun pendidik.
- b. Sumber data sekunder yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen, berupa buku, jurnal, internet tentang pendidik al-Qur'an Hadits dan kesulitan membaca al-Qur'an.²

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atau gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129.

diteliti.³ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.⁴ Dokumentasi di sini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di MTs al-Hilaal Negeri Morella.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan menjadi tiga tahap yaitu:

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 2013), hlm. 10.

⁴Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 219.

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah. Perlu diteliti kredibilitasnya ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dengan menggunakan Uji keabsahan data dengan perincian sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

⁵A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 408-409.

Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

⁶Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 324.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Morella, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu ; a) Peran pendidik sebagai pendidik yaitu bukan hanya mengajar tetapi memberikan contoh yang baik agar dapat membentuk karakter peserta didik yang tidak gampang menyerah dalam belajar membaca al-Qur'an, b). Peran pendidik sebagai pengajar yaitu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi tajwid dan hukum bacaan yang mudah dipahami oleh peserta didik, c). Peran pendidik sebagai motivator yaitu memberikan masukan serta nasehat-nasehat kepada peserta didik agar mereka semangat dalam belajar al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu;1) sarana prasarana, Faktor penghambat: 1) Kurangnya minat dan motivasi, 2) Kurangnya perhatian orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, agar peserta didik semakin antusias melaksanakan pembelajaran dalam hal membaca al-Qur'an baik di luar kelas ataupun di dalam kelas, maka sebaiknya menyelenggarakan pemilihan peserta didik yang aktif dan berprestasi dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an, dengan diberikan hadiah khusus dari sekolah.
2. Pendidik al-Qur'an Hadits MTs al-Hilaal Morella dan pendidik-pendidik lainnya hendaknya bekerjasama dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik, dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peserta didik untuk belajar al-Qur'an, sehingga dapat memberikan berbagai solusi agar peserta didik lebih giat dalam belajar membaca al-Qur'an.
3. Kepada peserta didik MTs al-Hilaal Morella agar lebih mempunyai kesadaran akan pentingnya mempelajari al-Qur'an, mampu melakukan kewajiban-kawajiban sebagai orang Islam dan memahami norma-norma agama yang tercantum dalam al-Qur'an dengan semua perintah dan larangan.
4. Kepada orang tua hendaknya orang tua lebih bisa memperhatikan anak-anaknya serta memberikan dukungan atau motivasi kepada anak agar mempunyai kecintaan dalam membaca al-Qur'an baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat dengan memasukannya anak ke TPA ataupun TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

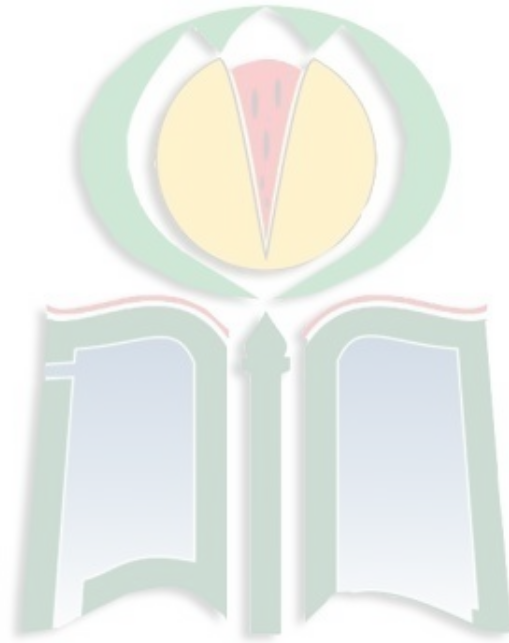
- A, Yanuar. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Cet.1: Yogyakarta: DIVA Press, 2015.
- Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004.
- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Al-Mughirah Bin Barduzbah Al-Ju'fi Al-Bukhari, Juz 5, (Matabah Al-Syamilah).
- Amini, Ibrahim. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda2006.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Kalimasahada Press, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bagong, dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Chaer, Abdul. *al-Qur'n dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hafizh, M Nur Abduh. *Mendidik Anak Bersama Rosulullah*. Bandung: Al Bayan, 1997.
- Hanafiah, Nana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Hawawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Imam Abdul Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Bin Muslim Bin Kausyaz Al-Qusyairi An-Naisaburi, Juz 2, (Maktabah Al-Syamila)
- Imam Al-Hafidz Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah Bin Musa Bin Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, Juz 5, (Maktabah As-Syamila).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya TohaPutra Semarang, 2002.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at:Keanean Bacaan al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Meleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mudjiono, dan Dimiyati. *BelajardanPembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah, Madrasah, dan perguruan tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembang Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefensi Islamisasi pengetahuan*. Bandung: Nuansa, 2003.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nasir, Sahilun A. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 2022.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Fenotik dan fenologi al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH, 2012.
- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Oemar, Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2012
- Rahim, Farida. *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pranada Media, 2006.
- Saputra, Wijaya Andi. “*Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Shihab, M Quraish. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1998.
- Sholihin, Muchlis. *Psikologi Belajar PAI*. Pamekasan: Stain Press, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sukmadinata, Nana Saodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumiyati. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Pengubun*”, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Turmudzi, Imam. *Sunan At-Turmudzi*, Juz X. Bairut: Daarul Fikri, 1994.
- Vianita, Ria Okta. “*Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Di SMP Negeri 7 Metro Timur*”, Skripsi: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Wahid, Gusnur. *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu*. Jakarta: Sai Wawai Publishing, 2016.

Yasin, Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2015.

Yusuf, Muri A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara Wakasek Kurikulum

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Apakah di MTs al-Hilaal Negeri Morella ada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an?
Informan:
2. Kesulitan seperti apa yang sering dialami peserta didik di MTs Negeri Morella?
Informan:
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang peran pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs Negeri Morella ?
Informan:
4. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat yang pendidik al-Qur'an Hadits temui?
Informan:
5. Adakah pesan yang ingin bapak sampaikan kepada pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di MTs Negeri Morella ?

Pedoman Wawancara Pendidik

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Apakah di MTs al-Hilaal Negeri Morella ada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an?

Informan:

2. Kesulitan seperti apa yang sering dialami peserta didik di MTs Negeri Morella?

Informan:

3. Lalu apa yang ibu lakukan ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

Informan:

4. Bagaimana respon dari peserta didik?

Informan:

5. Metode apa yang ibu pakai saat mengajar pelajaran al-Quran Hadits agar mudah dipahami dan dapat mengatasi masalah peserta didik dalam membaca al-Qur'an?

Informan:

6. Apa saja faktor pendukung yang ibu dapati dalam memberi pemahaman kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

Informan:

7. Adakah ada hambatan ketika ibu memberikan pemahaman dan melatih anak dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an?

Informan:

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Apakah ade mampu membaca al-Qur'an?

Informan:

2. Apakah ade mengetahui tentang hukum bacaan al-Qur'an?

Informan:

3. Apakah ade belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ?

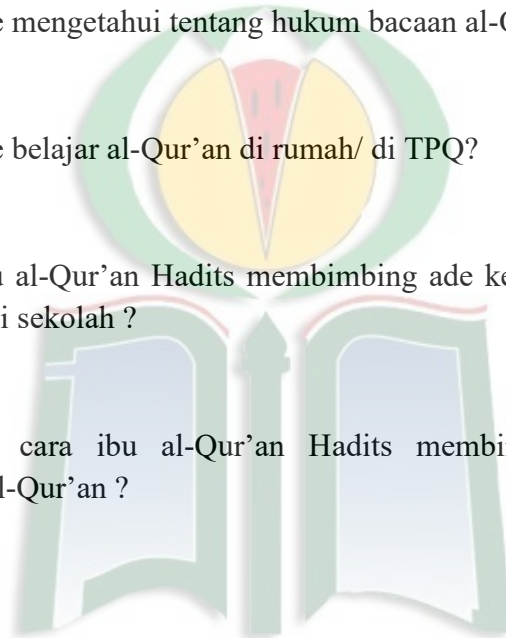
Informan:

4. Apakah ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah ?

Informan:

5. Bagaimana cara ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika sulit membaca al-Qur'an ?

Informan:



Hasil Wawancara Wakasek Kurikulum

Nama : Husnah Manilet

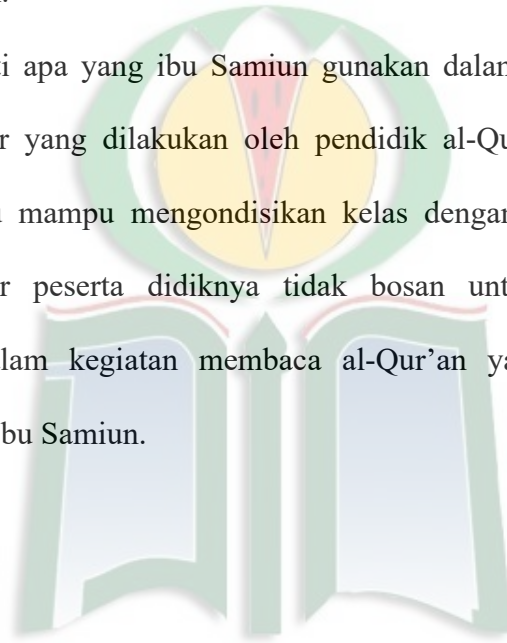
Jabatan : Guru Kurikulum

Hari/Tanggal : senin, 17 Mei 2021

1. Apakah di MTs al-Hilaal Negri Morella ada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an ? Informan : Ada banya, kurang lebih 10 peserta didik pada dasarnya 7 laki-laki dan 3 perempuan dari 28 peserta didik.
2. Kesulitan seperti apa yang yang dialami peserta didik di MTs al-Hilaal Negri Morella ? Informan : Rata-rata dari 28 peserta didik itu kebanyakan tapi lebih cenderung kepada 10 peserta didik itu tidak bisa membedakan huruf Hijaiyyah. Tapi dari 28 peserta didik itu hampir semuanya yang masih belum bisa membedakan huruf hijaiyyah dengan benar.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca al-Qur'an di MTs Negri Morella ? Informan : Pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadits memanfaatkan waktu kosong untuk langsung mengajar peserta didik membaca al-Qur'an di kelas, serta mengarahkan mereka untuk belajar di taman pengajian yang ada.
4. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat yang Pendidik al-Qur'an Hadits temui ? Informan : faktor penghambat yaitu ketika hujan para peserta didik sering terlambat masuk kelas, dan kalau untuk faktor pendukungnya sendiri yaitu ketika para peserta didik sedang menerima pelajaran mereka memperhatikan dan kemudian mereka juga baik-baik. Adanya buku iqra',

juz'ama dan juga al-Qur'an yang telah disediakan juga sangat membantu mereka belajar al-Qur'an

5. Adakah pesan yang ingin bapak/ibu sampaikan kepada Pendidik al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di MTs Negri Morella ?
Informan : Pesannya untuk pendidik al-Qur'an Hadits untuk lebih giat lagi mengarahkan, membimbing, serta mengajarkan peserta didik untuk bisa baca tulis al-Qur'an.
6. Metode seperti apa yang ibu Samiun gunakan dalam mengajar ? Informan :
Cara mengajar yang dilakukan oleh pendidik al-Qur'an Hadits sudah baik, dimana beliau mampu mengondisikan kelas dengan baik dan beliau selalu berupaya agar peserta didiknya tidak bosan untuk mengikuti pelajaran khususnya dalam kegiatan membaca al-Qur'an yang biasanya dibimbing langsung oleh bu Samiun.



Nama : Samiun Malawat S.Pdi

Jabatan : Pendidik al-Qur'an Hadits

Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2021

1. Apakah di MTs Negri Morella ada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an ? Informan : Ada, 34% peserta didik Kelas VIII B mengalami kesulitan penyebutan huruf hijaiyyah, di mana 18% merupakan peserta didik yakni 6 orang sedangkan 16% merupakan peserta didik, totalnya ada 10 orang dari 28 peserta didik di kelas VIII B. Selain kesulitan penyebutan huruf, juga membaca masih terbatah-batah dan kesalahan dalam menentukan panjang pendeknya bacaan.
2. Kesulitan seperti apa yang dialami peserta didik di MTs Negri Morella ? Informan : Selain 10 peserta didik tersebut, total 18 peserta didik lainnya masih mengalami salah penyebutan huruf dalam satu (ain) dari tiap-tiap surah yang dipelajari.
3. Apa yang Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an ? Informan : Kebanyakan waktu dihabiskan dalam satu kali tatap muka adalah untuk memperbaiki huruf dalam bacaan dari tiap materi yang dipelajari.
4. Bagaimana respon peserta didik ? Informan : Peserta didik banyak yang secara spontan mengapresiasi cara mengajar dikarenakan menurut mereka, saya mampu membedakan huruf hijaiyyah secara penyebutan serta cara membaca al-Qur'an.

5. Metode apa yang ibu pakai saat mengajar pelajaran al-Qur'an agar mudah dipahami dan dapat mengatasi masalah peserta didik dalam membaca al-Qur'an ? Informan: Cara yang saya lakukan selain menjelaskan dan menyampaikan materi kepada mereka, dalam pembelajaran tersebut saya juga mencontohkan kepada mereka cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya secara berulang-ulang dan mereka menirukannya sampai bisa, kemudian ketika masih dirasa belum benar saya mengingatkan kepada mereka tentang tajwidnya dan juga makhrijul hurufnya, jika ada yang belum bisa saya akan membimbingnya secara individu, Demi memudahkan peserta didik, saya menggunakan buku teks, serta menggunakan metode demonstrasi dan simulasi, juga sering menggunakan al-Qur'an dan terjemahan.
6. Bagaimana Motivasi yang ibu berikan agar mereka giat belajar al-Qur'an ? Informan : Selain menyampaikan materi dengan baik, saya juga harus meningkatkan minat membaca al-Qur'an mereka dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman, yakni dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan peserta didik diantaranya dengan cara memberikan reward dan pujian atas usaha mereka dalam belajar seperti kata-kata pujian atau tepukan tangan”
7. Apa saja faktor pendukung yang ibu dapati dalam memberi pemahaman kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an ? Informan : Yang banyak menjadi faktor pendukung adalah rasa percaya diri saya dalam menyampaikan materi disertai penggunaan buku teks sebagai instrumen mengajar. Selain fasilitas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh

pihak Madrasah, sebelum memulai pelajaran peserta didik diminta untuk membaca surah-surah pendek yang ada di juz'ama atau meminta mereka untuk muraja'ah surat-surat pendek dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar membaca al-Qur'an dirumah, sehingga waktu yang mereka habiskan dirumah paling banyak hanya untuk bermain dari pada untuk belajar membaca al-Qur'an, karena jika peserta didik belajar membaca al-Qur'an dirumah maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk bisa membaca al-Qur'an dengan lancar

8. Apakah ada hambatan ketika ibu memberikan pemahaman dan melatih anak dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an ? Informan :faktor penghambat tersebut berupa rendahnya minat ataupun motivasi peserta didik dalam membaca al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat al-Qur'an kemudian mereka menirukan, terkadang mereka ada yang tidak mengikuti untuk membaca al-Qur'an

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama : Dinda Fitriana Latukau
Kelas : VIII B
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Mei 2021

1. Apakah ade mampu membaca al-Qur'an ?

Informan : Mampu, tapi masih belum lancar

2. Apakah ade mengetahui hukum bacaan al-Qur'an ?

Informan : tidak

3. Apakah ade belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ ?

Informan : iya

4. Apakah ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah ?

Informan : Buk samiun menerangkan kepada kita terkait hukum bacaan tajwid yang ada di buku Paket sampai kita mengerti dan faham, selain itu jika ada yang belum mengerti buk samiun akan membimbing satu persatu, kemudian diakhir pembelajaran buk samiun selalu menasehati dan mengingatkan kepada kita betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an

5. Bagaimana cara ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika sulit membaca al-Qur'an ?

Informan : dengan cara mengajarkan secar aberulang-ulang.

Nama : Erni Afdalia Mony
Kelas : VIII B
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

1. Apakah ade mampu membaca al-Qur'an ?

Informan : Saya Tidak tahu

2. Apakah ade mengetahui hukum bacaan al-Qur'an ?

Informan : Saya tidak tahu

3. Apakah ade belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ ?

Informan : saya jarang mengikuti pengajian

4. Apakah ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah ?

Informan : ya, ibu guru selalu membimbing saya kalau bacaan saya salah

5. Bagaimana cara ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika sulit membaca al-Qur'an ?

Informan : dengan cara dibimbing perlahan

Nama : Fitriyani Latukau
Kelas : VIII B
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021

1. Apakah ade mampu membaca al-Qur'an ?

Informan : Sudah tapi masih terbata-bata

2. Apakah ade mengetahui hukum bacaan al-Qur'an ?

Informan : Saya tidak tahu

3. Apakah ade belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ ?

Informan : ya saya mengaji di TPQ

4. Apakah ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah ?

Informan : saya dibimbing kalau bacaan salah

5. Bagaimana cara ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika sulit membaca al-Qur'an ?

Informan : biasanya setelah menyampaikan materi pelajaran buk Samiun akan mencontohkan kepada kita cara mmbaca al-Qur'an dengan memakai tajwid, kemudian kita bersama-sama menirukan, jika masih ada yang belum mengerti buk Samiun akan membimbing satu-satu.

Nama : Nurul Auliya Ulath
Kelas : VIII B
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021

1. Apakah ade mampu membaca al-Qur'an ?

Informan : mampu tapi belum lancar

2. Apakah ade mengetahui hukum bacaan al-Qur'an ?

Informan : sedikit saja yang saya pahami

3. Apakah ade belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ ?

Informan : saya jarang belajar al-Qur'an di rumah maupun di tempat pengajian

4. Apakah ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah ?

Informan : ya, ibu samiun selalu membimbing kami ketika kesulitan membaca al-Qur'an.

5. Bagaimana cara ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika sulit membaca al-Qur'an ?

Informan : Ibu Samiun membimbing dengan perlahan-lahan agar kami mengerti dan paham membaca al-Qur'an

Nama : Sarfudin Sahamony
Kelas : VIII B
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

1. Apakah ade mampu membaca al-Qur'an ?

Informan : sudah tapi masih belum lancar untuk melafalkannya

2. Apakah ade mengetahui hukum bacaan al-Qur'an ?

Informan : Cuma sedikit saja yang saya tau.

3. Apakah ade belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ ?

Informan : iya, saya belajar al-Qur'an di tempat pengajian.

4. Apakah ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah ?

Informan : iya

5. Bagaimana cara ibu al-Qur'an Hadits membimbing ade ketika sulit membaca al-Qur'an ?

Informan : setelah menjelaskan tentang tajwid buk samiun akan memberikan contoh cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya dan kita bersama-sama menirukan bacaan al-Qur'an, biasanya buk samiun juga menugaskan kepada kita untuk mencari contoh-contoh bacaan tajwid yang sudah buk Samiun jelaskan, dan sebelum pelajaran selesai buk samiun selalu mengingatkan kepada kita untuk terus belajar membaca al-Qur'an, terkadang juga bercerita tentang seseorang yang tadinya susah untuk membaca al-Qur'an menjadi bisa karna usaha dan terus belajar, dan menyampaikan tentang pahala bagi orang yang membaca al-Qur'an.

Lampiran II Hasil Observasi

Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2021

Jam : 09:30 WIT – 12:00 WIT

Situasi : Mengamati Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik di Mts N Al-Hilaal Morella

NO	Fokus Penelitian	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	ket
1	Peserta didik tidak mampu membaca al-Quran dengan lancar	√		Ada sebagian peserta didik yang belum mampu melafalkan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar
2	Peserta didik tidak mengetahui tentang hukum bacaan	√		Masih banyak peserta didik yang belum memahami tanda baca dalam al-Qur'an
3	Peserta didik belajar al-Qur'an di rumah/ di TPQ	√		Sebagian Peserta didik belajar Al-Qur'an di TPQ adapula di rumah setelah sholat magrib
4	Pendidik al-Qur'an Hadits membimbing peserta didik ketika tidak bisa membaca al-Qur'an di sekolah	√		Ketika ada peserta didik yang salah dalam pengucapan tajwid pendidik langsung membenarkan bacaan peserta didik
5	Peserta didik memperhatikan pendidik ketika proses belajar mengajar pelajaran al-Qur'an Hadits	√		Ketika pendidik mengajar terlihat bahwa semua siswa memperhatikan

Lampiran III Hasil Dokumentasi

Foto-Foto Dokumentasi



Gambar 1 : Tampak Depan Mts N Al-Hilaal Morella, Pada Senin 17 Mei 2021



Gambar 3 : wawancara dengan Pendidik al-Qur'an Hadits Ibu Samiun Malawat, pada hari ini Senin 17 Mei 2021



Gambar 2 : Halaman Masjid Sekolah, pada hari Senin 17 Mei 2021



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru Kurikulum Husnah Manilet, pada hari senin 17 mei 2021



Gambar 5 : Tampak halaman sekolah Mts N Al-Hilaah Morella, pada senin 17 Mei 2021



Gambar 6 : Aktivitas belajar mengajar Pelajaran al-Qur'an Hadits Oleh ibu Samiun malawat, Pada hari senin 17 mei 2021



Gambar 7 : Wawancara degan Dinda Fitriana Latukau pada hari selasa 18 mei 2021



Gambar 8 : Wawancara dengan Erni Afdalia Mony, pada hari Kamis 20 Mei 2021



Gambar 9 : Wawancara dengan Fitriyani Latukau, Pada hari Rabu 19 Mei 2021



Gambar 10 : Wawancara dengan Nurul Auliyah Ulath, pada hari Rabu 19 Mei 2021



Gambar 11 : Wawancara dengan Sarfudin Salamony, pada hari Kamis 20 Mei 2021



Gambar 12 : Aktivitas Belajar Mengajar Peserta didik Di Mts N Al-Hilaal Morella, Pada hari Selasa 18 Mei 2021



Gambar 13 : Pendidik sedang memperbaiki Bacaan peserta didik, pada hari Selasa 18 Mei 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-42 /In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

28 April 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Pendidik Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca Al-Qur'an di MTs Al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

N a m a : Rafika Mony
N I M : 150301076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 30 April s.d. 30 Mei 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala MTs Al-Hilaal Negeri Morella Kabupaten Maluku Tengah;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH

Jalan Imam Bonjol PO. BOX.001
Telepon (0914) 22429-22430, Faksimile (0914) 22429
Website : <http://malteng.kemenag.go.id>

Nomor : B-740 /Kk.25.02/1/TL.03/05/2021
Tempat : -
Perihal : **Persetujuan Penelitian**
a.n. Rafika Mony

27 Mei 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-421/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021 Tanggal 28 April 2021 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi :

Nama : Rafika Mony
NIM : 150301076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : *"Peran Pendidik Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca Al-Qur'an di MTs Al-Hilaal Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"*

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, Ambon;
2. Rektor IAIN Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ambon;
4. Kepala MTs Al-Hilaal Morella;
5. Yang Bersangkutan. ✓



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN ALHILAAL MORELA
MADRASAH TSANAWIYAH AL-HILAAL MORELLA
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH
Jln. Lapangan Telukabessy



SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs-alh/mrl/155/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Alhilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rafika Mony
Nim : 150301076
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
Judul : "Peran Pendidikan Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di MTs Al-Hilaal Morella, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".
Lokasi : MTs Al-Hilaal Morella, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".

Telah Melaksanakan Penelitian di Madrasah Kami yang di Mulai dari Tanggal 30 April 2021 Sampai dengan Tanggal 30 Mei 2021, Sehingga Dapat Membantu yang Bersangkutan Dalam Rangka Penyusunan Skripsi di Kabupaten Maluku Tengah Sesuai Dengan Waktu Yang Telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan Ini diberikan Kepada yang Bersangkutan Untuk Dapat Dipergunakan Seperlunya.

Morella, 31 Mei 2021

Kepala Madrasah



Noni Kainuddin, S.Pd M.Pd

Nip.197901042006042011